

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap agama yang berada di negara Indonesia menggunakan kitab suci sebagai pedoman hidup. Sebagai contoh Alkitab dijadikan pedoman hidup untuk umat Katolik dan Kristen. Di dalam buku tersebut berisikan kisah-kisah yang dibagi menjadi dua bagian yaitu perjanjian lama dan perjanjian baru. Selain itu, tokoh-tokoh yang menulis Alkitab juga beragam. Hingga saat ini, Alkitab masih menjadi salah satu sumber pedoman hidup dengan tingkat keabsolutas yang kuat.

Pada mulanya, Alkitab menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan menurut gambar dan rupa-Nya. Namun ketika manusia menjadi mahluk pendosa menyebabkan terciptanya konflik dan pemutarbalikan atas gambar-Nya dalam diri manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konflik adalah percecokan, perselisihan, dan pertentangan (pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya).

Dalam perjanjian lama, terdapat kisah mengenai pertentangan antara dua tokoh yang berujung pada tindak kejahatan nyawa dengan jenis pembunuhan. Kisah tersebut terdapat di kitab Kejadian 4 :1-16 dengan judul perikop “Kain dan Habel”. Peristiwa ini, terjadi setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa dan di usir dari Taman Eden. Jika kisah Kain dan Habel dikaitkan dengan

zaman sekarang kejadian seperti ini masih ada. Namun, faktor penyebabnya bisa bermacam-macam.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik dalam bukunya Statistik Kriminal 2018 (2018) mengatakan dalam periode lima tahun terakhir (2013-2017) menunjukkan adanya penurunan kasus kejahatan nyawa (pembunuhan/*homicide*) di Indonesia. Walaupun, data statistik menunjukkan adanya penurunan kasus. Tetapi masih dapat dikatakan bahwa kasus yang terjadi untuk beberapa tahun ke depan mungkin mengalami peningkatan bahkan bisa juga mengalami penurunan.

Dalam pembuatan film animasi, terdapat tiga tahapan yaitu *pre-production*, *production*, dan *post-production*. Untuk menciptakan sebuah film, pada tahapan *pre-production* dibutuhkan sebuah *concept art* yang nantinya akan digunakan sebagai patokan atau pedoman saat memasuki tahapan *production*. Konsep visual atau *concept art* memiliki peran penting sebagai bentuk promosi dan memberikan gambaran mengenai film tersebut.

Sejauh ini, penulis menemukan beberapa film animasi pendek dua dimensi yang mengangkat kisah Kain dan Habel. Contohnya seperti BB KIDS TV (2015), Geethanjali Kids (2017), dan The Beginners Bible (2018). Dari beberapa karya ini, penulis menemukan bahwa terdapat kesalahan informasi yang tidak sesuai dengan isi yang tertulis pada Alkitab. Maka dari itu, penulis ingin membuat buku konsep visual atau *concept art book* supaya tidak lagi terjadi kesalahan informasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Cerita Kain dan Habel merupakan salah satu cerita yang membahas mengenai permasalahan konflik. Cerita ini, menceritakan tentang permasalahan persembahan Kain yang tidak diterima oleh Tuhan. Sedangkan, persembahan adiknya yaitu Habel diterima oleh Tuhan. Melalui kejadian ini, hati Kain menjadi panas dan penuh amarah. Kemudian, Kain melakukan perbuatan dosa dengan membunuh Habel. Melalui kejadian ini, Tuhan mengusir Kain menuju ke Tanah Nod, di sebelah timur Taman Eden.

Alkitab menceritakan kisah ini dengan menggunakan media berupa tulisan. Menurut *kompas.com*, *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* mencatat bahwa minat baca anak Indonesia hanya 0,01 persen. Berdasarkan data ini, penulis mencoba memberikan alternatif media berupa film animasi atau gambar bergerak.

Dalam pembuatan film animasi terlepas dari tahapan teknis dibutuhkan faktor lain yaitu: *form*, *content*, dan *context*. Namun sampai saat ini, beberapa film animasi ada yang lebih mementingkan *form* dari pada *content* dan *context* begitu juga sebaliknya. Sebagai contoh film animasi yang dibuat oleh The Beginners Bible (2018) memiliki *content* yang berbeda dengan yang tertulis di dalam Alkitab.

Kejadian 5:4 menjelaskan setelah Set lahir ke dalam dunia untuk menggantikan Habel. Adam sudah berumur delapan ratus tahun dan barulah Tuhan kembali mengaruniakan mereka anak laki-laki dan perempuan. Tetapi *content* yang dibuat oleh The Beginners Bible (2018) memperlihatkan bahwa

Adam dan Hawa sudah memiliki anak laki-laki dan perempuan sebelum kematian Habel. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat penafsiran yang salah pada kisah Kain dan Habel yang dibuat oleh The Beginners Bible (2018) dengan yang diceritakan Alkitab.

1.3 Batasan Masalah

Dalam karya tulis ini, Dikarenakan penulis ingin lebih mengutamakan kisah yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (*context*) maka diperlukan kisah atau kejadian nyata yang sudah pernah terjadi (*content*).

Untuk

penulis hanya berfokus pada pembuatan buku *concept art* yang dikerjakan pada tahapan *pre-production* film animasi yang terdiri atas desain karakter, ekspresi karakter, kostum karakter, pose karakter, proporsi karakter, warna, *environment*, *keyart*, *mood*, *trailer film*, serta beberapa objek pendukung lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Karya tugas akhir ini berbentuk buku *concept art book* untuk film animasi pendek dua dimensi bersumber pada kisah Kain dan Habel. Permasalahan konflik internal menjadi isu permasalahan yang di bahas.

Untuk menghindari permasalahan tersebut, penulis ingin memberikan dua solusi yaitu Alkitab dan buku konsep visual atau *concept art book*. Alkitab berfungsi sebagai data dan informasi yang absolut. Setelah itu, akan dikelola

menjadi sebuah visual berupa ilustrasi gambar yang berguna sebagai pedoman untuk tim produksi. Buku konsep visual atau *concept art book*, bisa juga dijadikan sebagai bentuk promosi sebuah film animasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tugas akhir ini, diharapkan buku *concept art* nantinya bisa dijadikan sebagai patokan atau pedoman dalam proses pembuatan film animasi pendek dua dimensi yang akan dilakukan oleh tim produksi. Selain itu, diharapkan kepada pembaca yang memiliki saudara kandung untuk lebih memahami bahwa amarah dapat menimbulkan konflik.

